

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Make A Match*

1. Pengertian Metode *Make a Match* (Mencari Pasangan)

Metode adalah seperangkat cara, jalan dan tehnik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.¹

Istilah metode pendidikan, terdiri atas dua kata yaitu, “metodologi” dan “pendidikan”. “metodologi” terdiri pula atas “metoda” dan “logi”. “Logi” berasal dari kata *logos* yang berarti “ilmu”. Jadi, metodologi ialah suatu ilmu yang membicarakan tentang cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan atau menguasai kompetensi tertentu.

Pendidikan berasal dari kata “didik” ditambah awalan “pen” dan akhiran “an” sehingga menjadi kata “pendidikan”, yang berarti: proses penyajian atau bahan ajar pelajaran yang disajikan. Dengan demikian metodologi pengejaran berarti: suatu ilmu yang membicarakan tentang

¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008). hal. 4

jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

Metodologi pendidikan tidak akan ada artinya kalau tidak dilaksanakan dalam praktek pendidikan. Pelaksanaan metodologi pendidikan itu dalam pendidikan disebut “metode mengajar”²

Metode pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan metode *make a match* ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

2. Langkah-langkah Persiapan Pembelajaran Menggunakan Metode

Make a Match

Adapun langkah-langkah yang perlu dipersiapkan guru sebelum menggunakan metode *make a match* adalah:

- a. Siapkanlah satu karton berukuran lebar
- b. Gutinglah karton menjadi 20 bagian, usahakan setiap potongan karton atau kartu berukuran sama
- c. Tulislah nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya pada karton yang berbeda

² *Ibid,*

- d. Usahakan tulisan tersebut jelas dan harus menggunakan warna yang sama.³

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan cara penerapan metode *make a match* dalam proses pembelajar terhadap siswa. Namun jangan lupa menjelaskan tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Guru menentukan batas waktu untuk menentukan pasangannya masing-masing. Misanya, waktu maksimal 1 menit
- c. Menentukan hukuman yang akan diberikan kepada siswa yang tidak dapat menentukan pasangannya. Misalnya, membersihkan teras kelas atau hukuman yang mendidik lainnya
- d. Guru mengocok susunan potongan karton sehingga nama-nama malaikat dan tugasnya menjadi tidak berurutan
- e. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok
- f. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan nama malaikat atau tugas malaikat
- g. Tiap siswa memikirkan nama malaikat atau tugas malaikat dari kartu yang dipegang.

³ <http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/13/metode-team-games-tournament-tgt/>, diakses hari Minggu tanggal 1 Februari 2015

- h. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan nama malaikat Ridwan akan mencari pasangannya atau siswa yang memegang karton yang bertuliskan penjaga pintu surga.
- i. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- j. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- k. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

3. Kelebihan Metode *Make a Match*

- a. Dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran
- b. Dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran
- c. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- d. Menghilangkan kejenuhan belajar siswa dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbentuk *game*

- e. Dapat meningkatkan kecepatan berpikir siswa.⁴

4. Kelemahan Metode *Make a Match*

- a. Membutuhkan alat atau media, seperti karton sehingga sulit untuk menyiapkannya
- b. bila media tidak dibuat sebagus mungkin akan dapat mengurangi motivasi belajar siswa.

5. Cara Mengatasi Kelemahan Metode *Make a Match*

- a. Buatlah media pada karton yang tebal sehingga dapat disimpan dan dapat dipergunakan kembali bila diperlukan.
- b. Kita dapat membeli atau memerintahkan kepada orang lain untuk menyiapkan media tersebut.

B. Kemampuan Menghafal Nama-Nama Malaikat

1. Kemampuan Menghafal

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “kemampuan” mempunyai arti kecakapan ketangkasan melakukan sesuatu. Berbicara tentang kemampuan maka erat kaitannya dengan

⁴ <http://nadhirin.blogspot.com/2008/08/metode-pembelajaran-efektif.html>, diakses hari Minggu tanggal 1 Februari 2015

kecerdasan dan intelegensi yang merupakan suatu kemampuan tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia.

Intelegensi atau kecerdasan merupakan kata benda yang menerangkan kata kerja atau keterangan seseorang menunjukkan intelegensinya ketika ia bertindak atau berbuat dalam situasi secara intelligent/cerdas atau bodoh, intelegensi seseorang dapat dilihat dalam cara orang tersebut berbuat atau bertindak.

Intelegensi merupakan kemampuan intelektual yang berdaya guna untuk bertindak atau berbuat dalam situasi atau suatu tugasnya, misalnya dalam menulis surat, mencatat, mengarang, menerima dan menyerap pelajaran, mempelajari suatu buku, menghadapi ujian, memecahkan masalah, dan sebagainya di mana dalam berbuat atau bertindak atau memecahkannya.

Maka tampak “intelligen” atau “bodoh”. Jadi orang yang intelligen adalah orang yang mampu berbuat atau bertindak dengan bijaksana, cepat, tepat, dan berhasil.

Sedangkan hubungan intelligen dengan kemampuan, sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa intelligen adalah kemampuan umum mental individu yang tampak dalam caranya bertindak atau berbuat atau dalam memecahkan masalah atau dalam melaksanakan tugasnya.

Oleh karena itu, di sekolah inteligensi anak juga akan mempengaruhi tempo belajar dan kualitas prestasi hasil belajar mereka. Cepat lambatnya tempo belajar siswa dalam menerima dan menyerap pelajaran dipengaruhi oleh tingkat inteligensinya. Demikian pula tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai tergantung pada taraf inteleginsinya.

Kemampuan anak dalam belajar yang dilihat dari hasil belajar yang di tunjang oleh inteligensi juga oleh factor-faktor lainnya seperti factor-faktor yang mempengaruhi belajar mengajar yaitu salah satunya metode pembelajaran.⁵

2. Ciri-ciri Kemampuan Menghafal.

Adapun kemampuan menghafal adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah.⁶

Sedangkan kriteria kemampuan menghafal adalah siswa mampu menghafalkan bacaan tanpa melihat teks bacaan, siswa

⁵ Alifus Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet 3, 1995), hal. 118

⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 45

mampu menyebutkan nama-nama malaikat dan tugas-tugas dari 10 malaikat tanpa melihat teks.

3. Tinjauan Tentang Nama-nama dan Tugas Malaikat

Secara Etimologi, kata malaikat (dalam bahasa Indonesia disebut malaikat) adalah bentuk jamak dari *malak*, berasal dari *masdar al-aluka* yang artinya *ar-risalah* (misi atau pesan). Yang membawa misi ddisebut dengan rosul (utusan). Dalam beberapa ayat dalam Al-Qur'an malaikat juga disebut dengan rosul (utusan-utusan). Misalnya dalam Al-Qur'an Surat Hud ayat 69

وَلَقَدْ جَاءَتْ رُسُلَنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَىٰ قَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ
فَمَا لَبِثَ أَنْ جَاءَ بِعِجْلٍ حَنِيذٍ ﴿٦٩﴾

Artinya: *"Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah," maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang".*

Secara terminologis malaikat adalah makhluk ghaib yang mulai yang diciptakan oleh Allah SWT dari cahaya dengan wujud dan sifat-sifat tertentu. Seperti, tidak dapat dijangkau oleh panca indra kecuali jika malaikat menampilkan diri dalam rupa tertentu seperti rupa manusia, dan

lain sebagainya. Malaikat tidak dilengkapi dengan hawa nafsu, tidak memiliki keinginan seperti manusia, tidak berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, tidak berkeluarga, selalu tunduk dan patuh kepada Allah SWT, serta tidak pernah berbuat maksiat dan durhaka kepada Allah SWT. Firman Allah SWT:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُتُوبًا أَنفُسَكُمُ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".* (QS. At-Tahrim:6)

Nama-nama malaikat dan tugasnya yaitu:

1. Malaikat Jibril, disebut juga *Ruhul Qudus* atau *Ruhul Amin*. Ia merupakan penghulu para malaikat.

Tugasnya menyampaikan wahyu dari Allah kepada para Nabi dan Rosul sejak Nabi Adam hingga Muhammad SAW. Malaikat

Jibril pula yang mengantar (mengawal) Nabi Muhammad melakukan *isra' mi'raj*.⁷

2. *Malaikat Mikail,*

Bertugas menyampaikan rizki kepada seluruh makhluk Allah, termasuk juga mengatur hujan, angin, dan bintang-bintang. Di samping itu, malaikat Mikail juga mendampingi malaikat Jibril ketika membedah dada Nabi Muhammad dan menyucikannya dengan air Zam-zam.⁸

3. *Malaikat Isrofil,*

Tugasnya ialah meniup terompet atau sangkakala di saat manusia bangkit dari kubur.⁹

4. *Malaikat Izroil,*

Tugasnya mencabutnya nyawa seluruh makhluk Allah termasuk malaikat, manusia, jin, dan nyawanya sendiri. Maka ia juga disebut dengan malaikat maut.¹⁰

5. *Malaikat Raqib,*

Tugasnya mencatat amal kebaikan yang dilakukan oleh manusia sejak *aqil baligh* selama hidupnya.¹¹

⁷ Meetabied. Wordpress. com/ diakses hari minggu tanggal 1 Februari 2015

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid*

6. *Malaikat Atid,*

Tugasnya mencatat amal buruk manusia.

7. *Malaikat Munkar,*

Tugasnya menjaga alam kubur, sekaligus sebagai penanya kepada manusia di alam kubur.

8. *Malaikat Nakir,*

Tugasnya sama dengan malaikat munkar menanyakan manusia tentang 6 pokok permasalahan yakni Tuhan, agama, Nabi dan Rosul, kitab, qiblat dan teman (saudara).

9. *Malaikat Malik,*

Tugasnya menjaga pintu neraka tempat manusia menerima azab/siksa dari akibat kedurhakaannya kepada Allah SWT.

10. *Malaikat Ridwan,*

Tugasnya menjaga pintu surga tempat hamba Allah menerima balasan atas ketaqwaannya.¹²

4. Hikmah Akan Keyakinan Adanya Malaikat

Sebagai salah satu rukun iman, keyakinan adanya malaikat memiliki hikmah, diantaranya:

1. Manusia adalah mahluk ciptaan Allah yang paling mulia dibandingkan mahluk lainnya termasuk para malaikat, namun

¹² Meetabied. Wordpress. com/ diakses hari minggu tanggal 1 Februari 2015

ibadah dan kesyukuran yang ditampilkan manusia tidak sebanding dengan ibadah dan kesyukuran yang ditunjukkan oleh para malaikat. Dengan iman kepada para malaikat dan mengenali mereka secara benar, manusia akan sadar akan kelemahan dan kedurhakaannya kepada Allah SWT.

2. Manusia akan senantiasa merasa diawasi oleh Allah, sehingga tidak akan sewenang-wenang berbuat sesuatu yang tidak sesuai dengan tuntunan ajaran agama.
3. Senantiasa berusaha mengadakan hubungan dengan para malaikat dengan jalan mensucikan jiwa dan meningkatkan ibadah kepada Allah, sebab seorang akan sangat beruntung apabila termasuk golongan yang sering didoakan oleh para malaikat, karena doanya malaikat tidak pernah ditolak Allah SWT.
4. Untuk menambah ketaqwaan kepada Allah SWT, sebab segala perbuatan dan tindak-tanduk yang dilakukan oleh manusia tidak luput dari pengamatan Allah SWT.¹³

¹³ *Ibid*,